

Exception Handling



Objectives

- Di akhir session, peserta diharapkan mampu untuk:
 - Mendefinisikan exception
 - Menangani exception dengan menggunakan try-catch-finally block
 - Membuat class Exceptions sendiri



Exceptions

- Sebuah event yang akan menginterupsi alur proses program normal dari sebuah program
- Akan mengakibatkan program terminate abnormally



Exceptions

- Error tidak harus selalu ditangani dengan exception handling (namun exception mempermudah penanganan error)
- Exception handling di Java bekerja dengan cara mengubah alur eksekusi program, sambil melempar suatu objek tertentu sebagai informasi untuk alur yang baru



Runtime exception

- Exception yang diturunkan dari RuntimeException tidak akan diperiksa pada saat kompilasi. Exception jenis ini baru dapat terdeteksi pada saat eksekusi.
- Contoh: NullPointerException, IndexOutOfBoundsException, dsb.



Contoh Exceptions

- Beberapa contoh exceptions
 - ArrayIndexOutOfBounds exception, akan terjadi jika kita mengakses suatu array di index yang tidak valid
 - NumberFormatException, akan terjadi jika kita melakukan passing parameter non-number ke method Integer.parseInt()



Penanganan Exceptions

- Untuk menangani exceptions di Java digunakan blok try-catch-finally
- Statement program yang memungkinkan terjadinya exceptions harus diletakkan dalam blok try-catch-finally

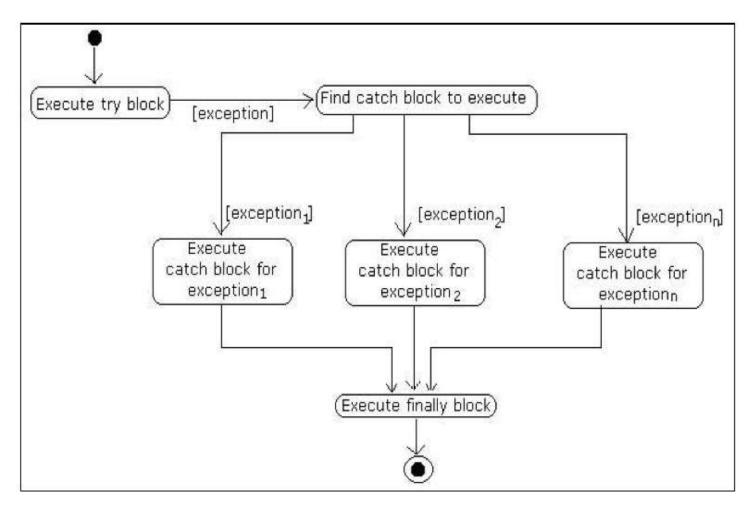


Blok try-catch-finally

```
Bentuk umum dari blok try-catch-finally
try{
      //write the statement that can generate an exceptions
      //in this block
catch(<exceptionType1> <varName1>){
      //write the action your program will do if an exception of certain
      //type occured
catch(<exceptionTypen> <varNamen>){
      //write the action your program will do if an exception of certain
      //type occured
finally{
      //add more cleanup code here
```



Alur Program



Alur Normal (tanpa exception)

```
try {
 aksi_1();
 aksi 2();
 aksi 3(); ↓
} catch (ExceptionClassName name){
//penanganan error (tidak dieksekusi)
aksi_4();
```



Exception Dilempar aksi 2()

```
try {
  aksi_1();
  aksi 2(); •
  aksi_3(); //tidak die ksekusi
} catch (ExceptionClassName name){
 //penanganan error (dieksekusi)
aksi_4();
aksi 5();
HW/RevMA/IF2281
```

Contoh Penggunaan Exception

```
import java.util.Scanner; /*JDK 1.5*/
class ContohException {
   public static void main (String args[]) {
   Scanner sc = new Scanner(System.in);
   try {
      System.out.print("Masukkan Angka:");
      int num = sc.nextInt();
      if (num>10) throw new Exception();
      System.out.println("Angka kurang dari atau sama
        dengan 10");
     catch (Exception s) {
      System.out.println("Angka Lebih dari 10");
      System.out.println( "Selesai");
```



Catatan

- Dalam statement
 - throw new Exception(), sebuah instans dari
 kelas Exception() diciptakan (konstruktor
 defaultnya dipanggil)
- Jika kelas memiliki konstruktor yang lain, konstruktor itu dapat dipanggil:
 - throw new Exception ("lebih dari 12");
- Dalam catch, method kelas exception dapat dipanggil:

```
- System.out.println(e.getMessage());
HW/RevMA/IF2281 Exception Handling (Java)
```



Nested Exception Handling

 Boleh ada blok try-catch lain dalam suatu try-catch, penangkap adalah blok terdekat

```
try {
   fungsi_a();
   try {
     fungsi(b);
   } catch (NumberException n) {
   }
  } catch (FatalException fatal) { }
}
```



Melempar kembali exception

Dalam catch, exception bisa dithrow:

```
catch (Exception e) {throw e;}
```

Exception baru bisa dibuat:

```
catch (FileNotFoundException e) {
  throw new FatalException();
}
```

 Gunanya melempar kembali agar exception ditangkap oleh klausa exception terluar, atau method yang memanggil method ini.



Exception pada method

```
void connect internet() throws connect exception{
   //coba melakukan koneksi
   if (error) throw new connect exception("error");
   //....
//...
//bagian main
try {
  connect internet();
} catch (connect_exception e) {
  /*do something*/
```



Catatan

- Exception adalah nama kelas exception standar milik Java
- Programmer bisa membuat sendiri kelas Exception dengan mengimplementasikan Throwable, atau (yang lebih disarankan) menurunkan dari java.lang.Exception



Membuat Class Exceptions

- Buat class exception yang diturunkan dari class exception lain yang lebih umum
 - Misal class OutOfDiskSpaceException bisa diturunkan dari IOException
- Sebaiknya turunkan dari class
 Exception karena sudah memiliki
 method untuk mencatat pesan exception



Contoh: SmallIntExcept

```
class SmallIntExcept extends Exception
  private static int num except;
  SmallIntExcept(String msg) {
         super (msq);
         num except++;
  static int numException () {
         return num except;
  void response () {
         System.out.println(getMessage());
```



Class SmallInt

```
class SmallInt{
  int value;
  SmallInt(int val) {
   value = val;
  void plus(SmallInt X) throws SmallIntExcept{
           value = value + X.value;
   if (value > 10) throw new SmallIntExcept ("TOO BIG");
   if (value < 0) throw new SmallIntExcept ("TOO SMALL");</pre>
  public String toString() {
   return Integer.toString(value);
  void ReadVal () {
   Scanner s = new Scanner(Sytem.in);
   value = s.nextInt();
                           Exception Handling (Java)
```



Main Program

```
class SmallIntExample {
  public static void main (String args[]) {
   System.out.println("start of smallint ...");
   SmallInt S1= new SmallInt(1);
   SmallInt S = new SmallInt();
   S.ReadVal ();
   try {
          S1.plus (S);
          System.out.println("hasil S1= S1+S ="+S1);
   }catch (SmallIntExcept e) {
      e.response ();
```



Summary

- Mendefinisikan exception
- Menangani exception dengan menggunakan blok try-cath-finally
- Membuat class exception SmallIntExcept subclass dari Exception